

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian (Mc Millan dalam Ibnu Hadjar, 1999:102). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikann masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Yang pupulasinya adalah semua karyawan Hotel Utami, Sidoarjo. Cara pengumpulannya menggunakan wawancara dan kuisisioner serta untuk mempengaruhi variabel terikat digunakan uji analisis regresi linier berganda. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode survey, metode survey yang dimaksud adalah dengan menggunakan pertanyaan (kuisisioner) yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan data yang mengacu pada judul penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Utami Jl. Raya Juanda Selatan No.36, Semambung, Sidoarjo, Jawa Timur, 61253, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 hingga selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono-1997:57). Jumlah populasi pada Hotel Utami di Sidoarjo adalah 120 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (1997:57) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi”. Sampel penelitian ini adalah 40 karyawan dari jumlah populasi 120 karyawan pada Hotel Utami di Sidoarjo. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{2.2}$$

$$n = 36,36$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = keakuratan

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 dibulatkan menjadi 40 karyawan Hotel Utami.

3.4 Teknik Sampling dan Besarnya Sampel

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti”. Untuk banyaknya sampel yang digunakan terdapat 40 responden karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo.

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

3.5.1.1 Variabel Bebas (Independent)

Menurut Sugiyono (2011: 60-64) variabel bebas adalah “variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat”. Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Keselamatan

Keselamatan kerja merupakan usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan sehingga pekerja dapat merasakan kondisi yang aman dari bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah kondisi karyawan terhindar dari berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukan.

3. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah kesadaran dan tanpa paksaan karyawan untuk mentaati semua peraturan perusahaan yang berlaku dan bersedia mendapat sanksi apabila melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

3.5.1.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2011: 60-64) variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan.

1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah merupakan hasil kerja yang dihasilkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.

3.5.2 Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) menjelaskan sebagai berikut: “Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik”.

3.5.2.1 Keselamatan (X1)

Indikator keselamatan kerja menurut Moenir (2006:203) yaitu :

a. Lingkungan Kerja Secara Fisik

1. Penyediaan benda atau barang dilakukan dengan diberi tanda-tanda.
2. Penyediaan perlengkapan yang mampu untuk digunakan sebagai alat pencegahan, pertolongan dan perlindungan.

b. Lingkungan Sosial Psikologis

1. Aturan ketertiban mengenai organisasi dan atau pekerjaan.
2. Perawatan dan pemeliharaan asuransi terhadap pegawai yang melakukan kecelakaan kerja yang sangat besar.

3.5.2.2 Kesehatan Kerja (X2)

Indikator kesehatan kerja menurut Manullang (2008:87) yaitu :

1. Kebersihan lingkungan pekerjaan
2. Sarana kesehatan tenaga kerja
3. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja

3.5.2.3 Disiplin Kerja (X3)

Indikator disiplin kerja menurut Singodimejo dalam Sutrisno (2011:94) yaitu :

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat terhadap peraturan perusahaan
3. Taat dalam aturan perilaku dalam bekerja
4. Taat terhadap peraturan perusahaan lainnya

3.5.2.4 Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja karyawan menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:75) :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggungjawab

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan dan profil perusahaan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

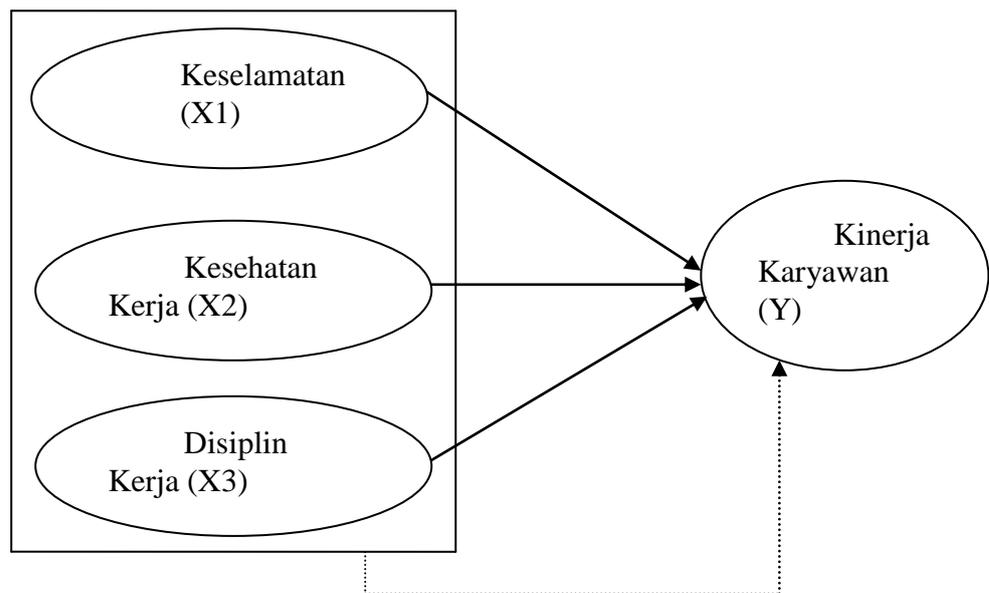
1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan karyawan Hotel Utami, Sidoarjo.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu menyebarkan daftar pertanyaan berupa angket kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

3.8 Kerangka Konseptual / Model Analisis



Gambar 3.1 Gambar diolah penulis

3.9 Proses Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Kuesioner tersebut diberikan kepada responden dan kemudian diharapkan masing-masing responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut menurut pendapat dan persepsi sendiri.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan-pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel motivasi kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Menurut Sugiyono (2008) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden, ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban SS, yaitu sangat setuju diberi skor : 5
2. Untuk jawaban S, yaitu setuju diberi skor : 4
3. Untuk jawaban RG, yaitu netral diberi skor : 3
4. Untuk jawaban TS, yaitu tidak setuju diberi skor : 2
5. Untuk jawaban STS, yaitu sangat tidak setuju diberi skor: 1

Sedangkan untuk yang interview tidak jauh beda dengan kuisoner secara variabel yang akan dijadikan instrument.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Analisis data dapat dilakukan untuk menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden khususnya dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis (Augusty Ferdinand, 2006). Jenis statistik yang disajikan dalam penelitian ini adalah angka indeks. Analisis angka indeks ini dilakukan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$$

Keterangan:

F1 adalah Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah Frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah Frekuensi responden yang menjawab 5

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata dari hasil perhitungan *Three Box Method* (Augusty Ferdinand, 2006), sebagai berikut:

$$\text{Batas atas rentang skor} : (\%F_x5)/5 = (40 \times 5)/5 = 200/5 = 40$$

$$\text{Batas bawah rentang skor} : (\%F_x1)/5 = (40 \times 1)/5 = 40/5 = 8$$

Menurut Augusty Ferdinand (2006), angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, tetapi mulai dari angka 1 hingga 10. Angka indeks yang dihasilkan menunjukkan skor antara 40-8 dengan rentang sebesar 76. Dengan menggunakan *three box method* maka rentang sebesar 32 dibagi menjadi 3 bagian, sehingga menghasilkan rentang untuk masing-masing bagian sebesar 10,66 dimana akan digunakan sebagai interpretasi nilai indeks sebagai berikut:

8 – 18,65 : Rendah

18,66 – 29,33 : Sedang

29,34 – 40 : Tinggi

3.9.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2013). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom*

$(df) = n - 2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dan bernilai negative, maka variabel tersebut tidak valid.

3.9.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated measure* atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan pertanyaan.
2. *One shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013).

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.10.1 Teknik Pengujian Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata "*hupo*" artinya sementara dan "*thesis*" artinya pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012:164) hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya Dantes (2012:164) Untuk menguji hipotesis menggunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Apabila Ho diterima, kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika Ho ditolak kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan uraian kerangka teori dan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y secara Parsial (Uji t)

Uji partial (uji t) digunakan untuk mengkaji apakah setiap variabel independent yaitu keselamatan (X_1) kesehatan kerja (X_2), disiplin kerja (X_3), mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5% adalah :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau pada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu keselamatan (X_1) kesehatan kerja (X_2), disiplin kerja (X_3), secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

3.10.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Imam Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent (Kinerja Karyawan)

α : Koefisien Regresi (Konstanta)

X₁ : Keselamatan

X₂ : Kesehatan Kerja

X₃ : Disiplin Kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

e : Standar error